

**EXPLORASI FAKTOR PENGHAMBAT PENGEMBANGAN DAYA TARIK
PANTAI ARTA INDAH DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pariwisata, Fakultas
Pariwisata Perhotelan, Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



**FATIMAH AZ-ZAHRA
20135070/2020**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWSATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

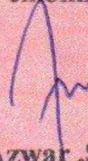
**EKSPLORASI FAKTOR PENGHAMBAT PENGEMBANGAN DAYA
TARIK WISATA PANTAI ARTA INDAH DI KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

Nama : Fatimah Az-Zahra
NIM/BP : 20135070/2020
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing



Hendri Azwar, S.ST., M.Par.
NIDN.0018129101

Kepala Departemen Pariwisata



Pasaribu, SST., M.Si.Par., CHE
NIP. 198705202015041001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Eksplorasi Faktor Penghambat Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Fatimah Az-Zahra
NIM/BP : 20135070/2020
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2024

Nama

Tanda Tangan

1. Pembimbing : Hendri Azwar, S.ST.,M. Par

1. 

2. Penguji 1 : Dr. Retnaningtyas Susanti, S. Ant, M. Sc

2. 

3. Penguji 2 : Adek Kurnia Fiza, SST.Par,M.Par

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp.(0751)7051186
Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: <http://tourism.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fatimah Az-Zahra
NIM/TM : 20135070 / 2020
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Eksplorasi Faktor Penghambat Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Pariwisata

Pasaribu, S.Si.Par., M.Si.Par.,CHE
NIP. 198705202015041001

Saya yang menyatakan,



Fatimah Az-Zahra
NIM. 20135070

ABSTRAK

Fatimah Az-Zahra,2024. **Explorasi Faktor Penghambat Pengembangan Daya Tarik Pantai Arta Indah Di Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor Penghambat Pengembangan Daya tarik wisata Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman. Dengan indikator Akses Jalan Yang rusak,Toilet umum serta fasilitas gazebo terbengkalai Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kendala dalam Pengembangan dan Peran Masyarakat dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai arta indah di Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptiff, untuk informan penelitian penulis menggunakan Purposive sampling sedangkan untuk teknik pengumpulan data penulis menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan bahwa 1) Daya Tarik yang dimiliki pantai Arta Indah meliputi Pantai Yang bersih, Memiliki Pohon Pinus berjejer, serta Peristiwa matahari terbenam yang indah 2) Faktor penghambat pariwisata pantai Arta Indah adalah akses jalan kurang maksimal, Toilet yang tidak Memadai dan Fasilitas banyak yang telah rusak dan usang 3) peran dari masyarakat setempat yang masih kurang efektif terutama dalam kualitas SDM dalam memahami pengelolaan desa wisata. Harapan untuk kedepannya agar pemerintah dan pihak masyarakat pantai Arta Indah mampu meningkatkan fasilitas yang kurang dan memperhatikan daya tarik wisata di pantai arta indah.

Kata Kunci : Faktor Penghambat, Pengembangan Fasilitas Umum, Daya Tarik Wisata

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Ekplorasi Faktor Penghambat Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman.**

Dan pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan serta pengarahan, petunjuk yang dating dari semua pihak yang telah banyak membantu penulis, khususnya kepada:

1. Bapak Dr.Ir Krismadinata S.T,M. T Selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Pehotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Pasaribu , SST.Par, M.Si. Par CHE., Ketua Departemen Pariwisata dan Pehotelan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip., MM Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan dorongan serta motivasi.
5. Bapak Hendri Azwar, S.ST., M.Par., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik dan saran serta dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu Dr.Retnaningtyas Susanti, S.Ant, M.Sc dan Bapak Adek Kurnia Fiza, SST.Par,M.Par Selaku Dosen Penguji saya yang telah memberikan saran dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Staf Dosen, karyawan dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang paling berharga dan jasanya serta kasih sayangnya kepada penulis selama menuntut ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi.
8. Pihak-pihak pengelola pariwisata terkait yang telah membantu memberikan data.
9. Terkhusus kepada Mama (Nursalma) dan papa (Syafruddin), dan ajo farid, ajo fauzan dan ajo fatur yang selalu memberikan dukungan baik bentuk moral maupun material. serta Keluarga Besar tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tak terhingga sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat yang telah membantu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam membahas dan menyusun skripsi ini penulis menyadari adanya keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu, biaya, dan tenaga yang penulis miliki untuk menyusun isi dari skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 8 Juli 2024
Saya yang menyatakan,

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	13
1. Tujuan Umum	11
2. Tujuan Khusus	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Aspek-Aspek Teoritis.....	13
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabe	27
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Penetapan <i>Informan</i>	28
F. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Pengumpulan Data	32
I. Keabsahan Data	32
J. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Temuan Umum	37
2. Temuan Khusus.....	42
3. Faktor utama yang menghambat pengembangan daya tarik pantai arta indah	45
4. Kendala dalam pengembangan daya tarik pantai arta indah	51
5. Peran masyarakat lokal dalam pengembangan daya tarik pantai arta indah	53
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Key Informan, Main Informan, Informan.....	29
Tabel 3.2. Kisi-kisi operasional	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peringkat Pariwisata Indonesia	3
Gambar 2. Pintu Utama.....	5
Gambar 3 Jalan Akses Utama Setelah Gerbang Utama.....	5
Gambar 4 Tempat Parkir Motor di rumah warga sekitar	5
Gambar 5 WC Umum Pantai Arta	6
Gambar 6. Pantai Arta.....	7
Gambar 7 Pentas Seni Pantai Arta Indah yang tidak terawatt	8
Gambar 8 Tempat Parkir Mobil kurang memadai	8
Gambar 9. Kerangka Konseptual	25
Gambar 10. Pantai Luas dan Bersih	39
Gambar 11 Pohon Pinus.....	40
Gambar 12. Peristiwa Sunset	40
Gambar 13. Gerbang Pantai Arta Indah	41
Gambar 14. Jalan Berlubang	44
Gambar 15.Toilet Umum	46
Gambar 16. Sisa Bangunan Gazebo	48
Gambar 17. Bekas Pesta Pantai	50

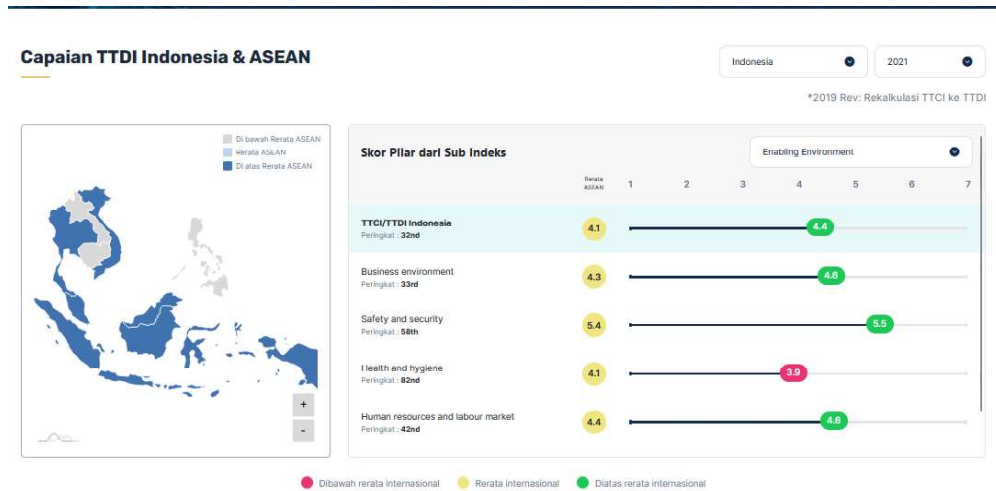
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, pertumbuhan ini juga membawa tantangan terhadap kelestarian lingkungan, keberlanjutan budaya lokal, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, konsep pariwisata berkelanjutan menjadi semakin relevan untuk diterapkan dalam konteks Indonesia (Hafid, 2023). Sejak disahkannya Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dimana pariwisata menjadi salah satu komoditas pasar yang besar di Indonesia, segala bentuk dukungan aspek pemeritahan pusat hingga ke daerah membuat kegiatan komoditas pariwisata dan ekonomi kreatif menjamur di Indonesia, mendongkrak pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia (2022), pariwisata Indonesia mengalami peningkatan yang pariwisata menempati urutan ke 32 dari 140 negara Tahun 2021, indeks daya saing pariwisata Indonesia berada di peringkat empat koma satu (4,1) diatas rata-rata peringkat internasional. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia menjadi salah satu daerah destinasi wisata internasional yang sering dikunjungi terutama wilaya Jawa dan Bali.



Gambar 1. Peringkat Pariwisata Indonesia
 Sumber: <https://prakarsa.kemenparekraf.go.id/ttdi>

Berdasarkan Gambar 1.1. diatas, menunjukkan gambar peringkat Indonesia dibidang pariwisata berada pada peringkat 32 dengan indeks diatas rata-rata internasional sebesar 4,1. Menurut Harahap (2023) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara objek wisata merupakan tempat yang menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya Wisatawan.

Menurut Ananto (2019) menjelaskan bahwa daya tarik wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya bahwa. Obyek dan daya tarik wisata dapat berupa

alam, budaya, tata hidup dan sebagainya yang memiliki daya tarik dan nilai jual untuk dikunjungi atau pun dinikmati oleh wisatawan.

Kemudian Menurut Suwanto (2020) menegaskan terdapat lima faktor mendukung proses pengembangan pariwisata seperti, apa yang menjadi Objek atau Daya Tarik Wisata, Sarana Wisata, Prasarana Wisata, Tata Laksana atau Infrastruktur, dan Masyarakat. Selain itu Efendi (2023) menyampaikan tentang adanya elemen yang menghambat proses pembangunan program dalam pengembangan objek wisata, 1) Konflik Internal, 2) Konflik Pengelola, 3) Konflik Wisatawan, 4) Konflik Lingkungan. Tentunya dengan adanya faktor penghambat tersebut dapat mengganggu pengembangan objek wisata kedepan (Marlin, 2018)

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang memiliki kekayaan alam yang sangat menarik sebagai daya tarik wisata bagi wisatawan. Berbagai Objek wisata yang diunggulkan di daerah tersebut, salah satunya adalah Objek Wisata Pantai Arta yang terletak di Nagari Sungai Paku, Kecamatan Sungai, Kabupaten Padang Pariaman. Adapun yang menjadi daya tarik objek wisata Pantai Arta Indah ini adalah pemandangan yang indah laut dengan lepas Samudera Indonesia, Pemandangan Sunset serta suasana yang rindang dan sejuk untuk melakukan kegiatan *outbound*.

Menurut Masrin (2019) Pantai Arta Indah terletak di Nagari Sungai Paku Kecamatan Sungai Limau, sekitar 16 km Kabupaten Padang Pariaman. Pantai Arta Indah diresmikan dan dikembangkan sebagai objek wisata pada tanggal 16 September 1986 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Padang

Pariaman tetapi pengelolaan Objek Wisata Pantai Arta Indah diserahkan kepada masyarakat atau pemilik lahan di sekitar kawasan.

Pantai Arta memiliki pohon pinus yang sangat rapat dan tebal tumbuh sepanjang tepian pantai sehingga membuat pantai semakin asri dipandang mata, sejuk dan sangat cocok untuk wisatawan yang ingin bersantai. Pantai Arta berada di Jalan Raya Padang-Pasaman ,sehingga mudah dijangkau yang dapat ditempuh dengan menggunakan bus atau angkutan umum lainnya yang menuju ke Lubuk Basung. Pantai ini diberi nama Pantai Arta Indah yang berarti pohon aru yang tebal serta indah, (Ira, 2017). Selain itu, Pantai ini memiliki berbagai macam fasilitas penunjang seperti, toilet, panggung, dan gazebo.

Meskipun demikian masih terdapat berbagai permasalahan yang ditemukan pada saat observasi dan wawancara awal peneliti kepada beberapa Masyarakat. Adanya masyarakat mengeluhkan pengembangan objek wisata Pantai Arta Indah sangat lambat dan masih minimnya perhatian dari pemerintah daerah seperti jalan masuk ke objek wisata yang rusak dan dibiarkan sejak dua tahun terakhir. Kemudian akses kelahan parkir yang rusak sehingga wisatawan harus parkir di dekat rumah warga yang berjarak cukup jauh ke Pantai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Pintu Utama
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. Jalan Akses Utama Setelah Gerbang Utama
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Tempat Parkir Motor di rumah warga sekitar
Sumber: Dokumentasi Pribadi

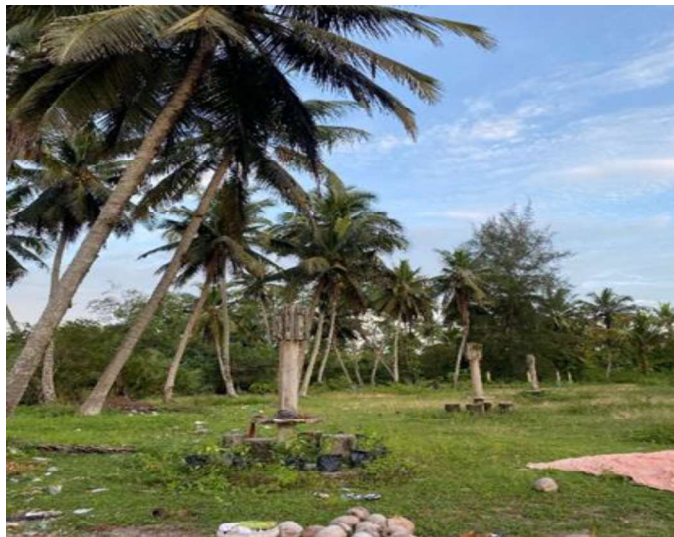
Selain itu, juga ditemukan fasilitas Pantai yang belum terkelola dengan baik seperti kamar mandi yang kurang bersih dan kurang terawat. Kemudian berdasarkan informasi dari salah satu masyarakat menyebutkan bahwa kamar mandi tidak dikelola oleh Pokdarwis, namun dikelola secara pribadi oleh masyarakat sekitar, toilet tidak dibersihkan setiap hari oleh pengelola, tidak dikelola dengan baik oleh pengelola setempat, toilet menjadi kurang bersih dan keamanan yang kurang terjamin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. WC Umum Pantai Arta
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Masalah selanjutnya, Pokdarwis yang menyebutkan bahwa terbatasnya anggaran dalam pengembangan objek wisata pantai Arta Indah. Kurangnya prioritas pembangunan dari pemerintah daerah disebabkan oleh status Pantai Arta Indah sebagai Kawasan Pengembangan Pariwisata Daerah (KPPD) bukan sebagai wisata unggulan, sehingga menghambat perkembangan dan pembiayaan pembangunan objek wisata tersebut. Kemudian juga berdasarkan observasi awal, permasalahan utama yang teridentifikasi adalah terkait dengan keterbatasan

anggaran dalam pengembangan objek wisata Pantai Arta Indah sehingga memperlambat Pembangunan pentas seni yang masih terbengkalai. Berikut dokumentasi faktor-faktor permasalahan yang terdapat di Pantai Arta Indah:



Gambar 6. Pantai Arta

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Permasalahan selanjutnya terbatasnya sumber daya masyarakat (SDM) yang belum memadai menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan pantai Arta Indah. Hal ini tercermin dari kualitas SDM yang masih belum memadai, yang turut menghambat kemajuan pengembangan pantai tersebut. Terlihat bahwa pantai Arta Indah belum mengalami kemajuan yang signifikan dalam pengembangannya. Masyarakat, sebagai sektor utama yang berperan dalam pengembangan objek wisata ini, perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk dibenahi dan dibina agar dapat berkontribusi maksimal dalam pengembangan pantai Arta Indah.

Selanjutnya berdasarkan observasi awal juga ditemui fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang objek wisata pantai Arta Indah belum memadai. Hal

ini diduga karena masih banyak fasilitas yang belum dibangun di objek wisata pantai Arta Indah seperti pentas seni permanen, tempat sampah terpilah, kurangnya jumlah toilet. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Pentas Seni Pantai Arta Indah yang tidak terawat
Sumber: Dokumentasi Prbadi (2024)



Gambar 8. Tempat Parkir Mobil kurang memadai
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Selain itu, Pantai Arta Indah terdapat faktor internal objek wisata, dimana terdapat 3 pengelola di objek wisata dengan wilayah pantai yang sama, tiap Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Arta Indah mengeluhkan adanya penarikan retribusi tiket atau karcis masuk pantai sampai 3 kali dengan pengelola yang

berbeda dari pintu masuk gerbang awal sampai ke pintu masuk parkir yang terdapat di pekarangan rumah warga dan disekitar pantai. Kondisi ini menyebabkan banyaknya wisatawan merasa tidak nyaman terhadap pengelolaan wisata di Pantai Arta Indah.

Permasalahan terakhir, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) secara langsung belum terlibat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Arta Indah. Mereka hanya dihadirkan untuk memenuhi kuota pengelola pantai oleh instansi pemerintahan, bukan berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Hal ini menyebabkan seringkali terjadi konflik antara masyarakat pemilik tanah dan pemuda sekitar, yang merasa bahwa pengelolaan pantai tidak melibatkan mereka secara adil.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul; **“Eksplorasi Faktor Penghambat Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Konflik lingkungan yang terjadi karena tidak tertatanya sarana dan prasana, seperti tempat sampah, wc dan lahan parkir
2. Keterbatasan anggaran daerah untuk pengembangan objek wisata Pantai Arta Indah.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan objek wisata Pantai Arta Indah.

4. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana di kawasan Pantai Arta Indah seperti kurangnya toilet umum, tempat sampah terpisah, pentas permanen, lahan parkir.
5. Pokdarwis belum terlibat langsung dalam pengelolaan Pantai Arta Indah, menyebabkan konflik antara pemilik tanah dan pemuda setempat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis akan membatasi penelitian ini pada faktor penghambat pengembangan daya tarik wisata Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi:

1. Faktor Internal
2. Faktor Pengelola
3. Faktor Lingkungan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor utama yang menghambat pengembangan Daya Tarik Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan Daya Tarik Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimana peran masyarakat lokal dalam pengembangan Daya Tarik Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi faktor penghambat pengembangan daya tarik wisata Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi, konflik internal, konflik pengelola, dan konflik lingkungan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui lebih mendalam terkait faktor penghambat pengembangan daya tarik wisata Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi konflik:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor utama yang menghambat pengembangan Daya Tarik Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Menganalisis kendala yang dihadapi dalam pengembangan Daya Tarik Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman.
- c. Mendeskripsikan peran masyarakat lokal dalam pengembangan Daya Tarik Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman untuk mengeksplorasi faktor penghambat dan pengembangan daya Tarik wisata Pantai Arta indah.

2. Bagi Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan referensi penelitian ini di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan terkait pengembangan Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya terkait Eksplorasi Faktor Penghambat Pengembangan Daya Tarik Wisata.

4. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana sains terapan dan agar penulis dapat mengetahui Eksplorasi Faktor Penghambat Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Arta Indah di Kabupaten Padang Pariaman.